

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas daya hambat ekstrak bonggol nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*) terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat daya hambat ekstrak bonggol nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*) terhadap pertumbuhan bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356.
2. Terdapat perbedaan daya hambat pada masing-masing konsentrasi 12,5%, 25%, 50%, dan 75% terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356. Tidak terdapat daya hambat pada konsentrasi 12,5% dan 25%. Terdapat daya hambat pada konsentrasi 50% dengan rata-rata zona hambat 2,29 mm dan pada konsentrasi 75% dengan rata-rata zona hambat 2,86 mm dengan kategori daya hambat lemah.

6.2 Saran

Saran yang disampaikan penulis berdasarkan penelitian tentang efektivitas daya hambat ekstrak bonggol nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*) terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 yaitu :

1. Diperlukan analisis skrining fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui jumlah senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak bonggol nanas.
2. Penyetaraan suspensi dengan standar *McFarland* 0,5 sebaiknya dilakukan menggunakan spektrofotometer untuk mengukur tingkat kekeruhan secara kuantitatif dan akurat.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas daya hambat ekstrak bonggol nanas terhadap bakteri *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4356 menggunakan metode ekstraksi yang berbeda.
4. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas daya hambat ekstrak bonggol nanas menggunakan bakteri yang berbeda.

